BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017:9-10) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpostivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentadi). Data yang di peroleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan penomena, dan menemukan hipotesis.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Saebani dan Sutisna (2018: 122) mengatakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural setting*): disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya pendekatan ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang anropologi budaya: disebut juga sebagai pendekatan kualitatif karena data yang terkumpul dan analisnya lebih bersifat kualitatif.

Kuswana (2013:43) mengatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yaitu peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelisasi.

Berdasarkan beberapa pengertian terkait penelitian kualitatif diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di lakukan pada kondisi yang alamiah tanpa settingan, teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara triangulasi(gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi) serta data yang dihasilkan bersifat kualitatif.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang di pakai dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*Case study*). Wahyuningsih (2013:3), mengatakan bahwa studi kasus merupakan bentuk penelitian yang menggunakan analisis mendalam, yang dilakukan secara lengkap dan teliti terhadap seorang individu, keluarga, kelompok, lembaga, atau unit social lain.

Studi kasus merupakan suatu metode yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dengan ciri kualitatif. Studi kasus merupakan kajian dengan memberi batasan yang tegas terhadap suatu objek dan subjek penelitian tertantu, melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus secara insentif dan rinci (Indrawan dan Yuniawati,2016:27).

Pujileksono (2015:48) mengatakan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai bentuk data kualitatif. Bersifat kontemporer maksudnya ialah kasus yang hendak diteliti tersebut sedang atau telah selesai terjadi, namun masih memiliki dampak yang dapat dirasakan pada saat penelitian sedang dilaksanakan, karakteristik penelitian studi kasus yaitu menggali substansi mendasar terkait dengan fakta yang terjadi di dunia.

Dalam penelitian ini peneliti berminat untuk meneliti tentang analisis kesulitan guru dalam merancang media pembelajaran pada kelompok A Di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu luas. Lokasi dalam penelitian ini adalah di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tepatnya pada guru kelompok A usia 3-4 Tahun tahun pelajaran 2022/2023

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei semester genap tahun pelajaran 2022/2023

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Sugiyono (2014:243) mengatakan penelitian kualitatif, data diperoloeh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, pernyataan itulah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat berupa kata-kata, gambar, atau cerita, adapun data dalam peneliatan ini meliputi segala yang berkaitan dengan kesulitan guru dalam merancang media pembelajaran pada kelompok A di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2017:308-309) mengatakan bahwa bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelompok A di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, peneliti memperoleh data yang tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang akan diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari pihak guru di PAUD mengenai kesulitan guru dalam merancang media pembelajaran pada kelompok A di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang 2022/2023.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memerlukan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga setiap data yang diperoleh relevan dengan permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Sugiyono(2014:203) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apa bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan

secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sugiyono,2015:75) mengatakan observasi dilaksanakan dengan perencanaaan secara matang terlebih dahulu, atau biasa kita kenal dengan istilah observasi sistematis (*Systematic observation*).

Penelitian ini menggunakan observasi model *Behavioral Checklist.* Behaviorak Checklist atau biasa disebut dengan Checklist, merupakan model dalam observasi yang mampu memberikan tanda check (√) jika prilaku yang diobservasi muncul (Hardiansyah, 2015:169) mengatakan dalam penelitin ini, tabel checklist sudah terlebih dahulu dicantumkan dan ditulis oleh peneliti/*observer* yang di dalam nya terdapat indikator prilaku yang mungkin akan dimunculkan oleh subjek penelitian. Apabila prilaku yang diobservasi, dimunculkan oleh subjek, maka peneliti langsung memberikan tanda check (√) pada kolom di samping indikator prilaku yang dimunculkan tersebut.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data, bila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu digunakan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit (Maolani, 2015:153).

Penelitian ini menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan untuk penelitian ini karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Salah satu alasan utama mengapa wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah karena penelitian diberi kebebasan sebebas-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan settingan wawancara, tidak ada pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan *guideline* wawamcara sebagai pedoman penggalian data (Hardiansyah,2015:66).

Ciri-ciri dari wawancara semi terstruktur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tapi terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban), ada pedoman wawancara (*guideline interview*) yang dijadikan patokan dalam membuat pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan tema-tema yang telah dibuat serta tujuan wawancara adalah untuk memahami sesuatu fenomena.

c. Teknik Dokumentasi

Huda (2015:169) mengatakan dokumentasi diperoleh dari pengumpulan data seperti kebijakan, hasil rapat, rencana kerja guru, atau hasil ujian siswa, dokumentasi juga mencakup fotografi. Pada teknik dokumentasi, seorang peneliti dimungkinkan untuk

memperoleh informasi dari berbagai macam sumber baik tertulis ataupun bersifat dokumen dari responden atau tempat, dimana peneliti melakukan penelitian.

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto,film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sudaryono 2016:90).

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan bukti dari peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa dalam bentuk tulisan, foto, video, rekaman suara, maupun lampiran-lampiran yang mendukung penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa video, foto, serta data-data lainnya yang bersangkutan dengan masalah dalam penelitian yaitu terkait dengan masalah kesulitan guru kelompok A di PAUD Cahaya Harapan dalam mengembangkan media pembelajaran.

d. Alat Pengumpulan Data

1. Lambar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini di gunakan untuk mengamati kesulitan guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada kelompok A di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang dibuat dalam bentuk

tabel yang ditunjukkan bagi kepala sekolah dan guru dan lembar pengamatan terhadap apa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, observasi sangat mendukung dalam kegiatan penelitan yang berguna menggali data dan informasi yang belum didapatkan.

2. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data di mana penulis mengadakan kontak langsung dengan pihak sekolah. Lembar wawancara memuat pertanyaan-peretanyaan yang kemudian penulis mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara lisan kepada kepala sekolah dan guru dan hasil interview dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam hasil peniliatan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana kesulitan guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada kelompok A di PAUD Cahaya Harapan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkenalkan dan mempelajari bukti fisik saat kegiatan penelitian dilaksanakan., lembar dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian baik berupa

foto dan dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto sarana dan prasarana dan foto pada saat guru melakukan kegiatan mengajar tidak menggunakan media pembelajaran.

F. Keabsahan Data

Sugiyono (2017:366-377) mengatakan uji keabsahan dalam penelitian kualitafif meliputi uji *Credibillity* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *comfirmabillity* (objektivitas). Keabsahan data adalah cara yang digunakan penelitian kualitatif supaya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat cara tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredebilitas / *Credibilitas*

   Sugiyono (2017:26) mengatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat ahli di atas sapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument yakni apakah instrument itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan *tringulasi*. Tringulasi adalah suatu teknik pemeriksaat catatan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber satu kesumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber kesumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ini menggunakan tringulasi sumber, tringulasi sumber dilakukan untuk menguji kreadibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber, pada penelitian peneliti menguji informasi yang diberikan oleh sumber yaitu guru kelas,kepala sekolah dan peserta didik yang dilakukan dengan cara mengenali informasi dari responden yang mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi.

2. Derajat *Transferbillity*

Sugiyono (2017:276) mengatakan bahwa Derajat Transferbillity menunjukan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil, berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa transferbillity yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat ditarapkan dalam situasi lain agar orang lain tidak dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. *Dependabillity* (reabilitas)

Sugiyono (2015:377) mengatakan suatu penelitian yang reabilitas adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Berdasarkan pendapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dependability adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan,

mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

4. *Comfirmabillity* (objektivitas)

Sugiyono (2015:377) mengatakan uji objektivitas penelitian dikatakan objektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang, berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya suatu peneliti dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata dilapangan

G. Teknik analisis Data

Sugiyono (2020:129) mengatakan dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Selain itu, Sugiyono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini digunakan analisis kualitatif sesuai dengan tujuan untuk membuat studi kasus secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Miles Huberman

(Sugiyono 2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification. Proses analisis data di tunjukan pada gambar 2.3 berikut ini:

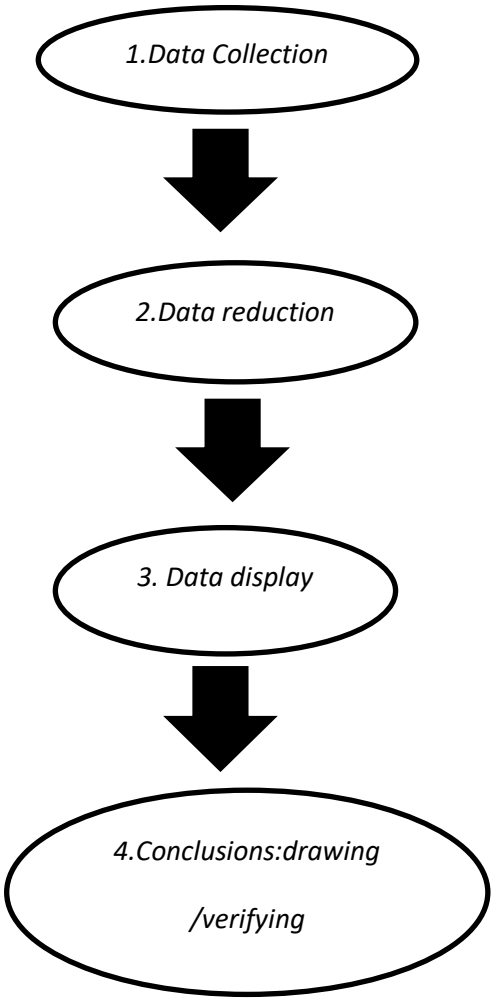

Gambar 2.3 komponen Analisis Data (interactif model)

Sumber:Sugiyono (2016:247)

Pada Gambar 2.3 yang ditempatkan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat empat komponen dalam analisis data. Komponen analisis data tersebut berikut ini:

1. Pengumpulan data (*Data collection)* adalah tahapan dimana peneliti mulai terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan menggunkan alat pengumpulan data yang sudah ditentukan dan disiapkan.
2. Reduksi data (*Data Reduction)* berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, reduksi merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mempermudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apa bila diperlukan.
3. Penyajian data (*Data Display*), dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.
4. *Conclusion Drawing/verification,* berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelum nya belum pernah ada. Verivikasi data dilakukan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian. Pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini adalah guru-guru lain, atau dengan cara

memandingkan data yang di peroleh dari suatu sumber dengan sumber-sumber yang lainnya. Hingga pada akhrnya, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan akhir yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang ditemukan peneliti pun merupakan sebuah kesimpulan yang kredibel.